

IDENTIFIKASI PENGARUH BAWANG MERAH SEBAGAI PENURUN PANAS PADA BALITA

Oleh: Zaira Syauqy Bachtiyar

Pembimbing : Desintya Indah Ayu A.S, S.Pd, M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) termasuk dalam keluarga *Allium*. Bawang merah merupakan tanaman yang memiliki banyak sekali manfaat salah satunya adalah sebagai bahan pengobatan. Salah satu penyakit yang dapat diobati adalah demam yang sering sekali dikeluhkan oleh anak terutama balita. Pengaplikasian bawang merah sebagai obat tradisional penurun panas ini dapat dilakukan dengan mudah, bahan dan alatnya juga mudah didapatkan. Biasanya sebelum bawang merah dibalurkan pada tubuh bayi, terlebih dahulu bawang merah dihaluskan dengan cara diparut ataupun ditumbuk.

Kata kunci: *Bawang merah, Demam, Bayi dan Anak Balita.*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bumbu dapur, dan penyedap masakan. Selain digunakan sebagai bumbu dapur dan penyedap masakan bawang merah juga dipercaya oleh masyarakat Indonesia sebagai obat herbal.

Pada bawang merah mengandung asam glutamat yang merupakan natural essence (penguat

rasa alami) terdapat juga senyawa propil disulfide dan propil metal disulfide yang mudah menguap. Jika dimanfaatkan sesuai dosis yang tepat, maka bawang merah dapat digunakan sebagai penurun suhu tubuh, khususnya pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh (Faridah,et.al.,2018)

Anak merupakan individu yang sangat rentan terhadap suatu penyakit. Salah satu penyakit yang paling banyak dikeluhkan oleh anak adalah demam. Demam merupakan respon tubuh terhadap infeksi yang

disebabkan adanya keadaan masuknya mikroorganisme kedalam tubuh dapat berupa virus, bakteri, parasit, maupun jamur. Demam adalah keadaan dimana suhu tubuh melebihi batas normal yaitu 37°C. Penyebab demam disebabkan oleh infeksi virus, adapun demam bisa disebabkan oleh paparan panas yang berlebihan, dehidrasi, alergi, maupun dikarenakan gangguan sistem imun. (Hidayat, 2006)

Saat ini banyak masyarakat yang apabila sakit sedikit saja langsung diberi obat-obatan dari apotek dan toko-toko obat. Padahal jika terlalu banyak mengonsumsi obat-obatan kimia dapat merusak kesehatan tubuh salah satunya organ hati dan ginjal. Di zaman dahulu memek moyang kita biasa menggunakan obat-obat herbal dan tradisional untuk menurunkan panas demam pada anak. Salah satunya ialah dengan menggunakan bawang merah yang diparut atau ditumbuk. Maka dari itu, peneliti ingin mengidentifikasi apa pengaruh dari bawang merah sehingga

dipercaya bisa digunakan sebagai penurun panas demam pada anak.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apa saja kandungan yang ada dalam bawang merah sehingga bisa sebagai penurun demam anak?
2. Bagaimana kerja bawang merah dalam menurunkan demam anak?
3. Bagaimanakah cara mengaplikasikan bawang merah sebagai penurun panas anak?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kandungan yang ada dalam bawang merah.
2. Untuk mengetahui kerja bawang merah dalam menurunkan demam anak.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan bawang

merah sebagai penurun panas anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dan eksperimen. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian dan jurnal-jurnal penelitian. Sedangkan teknik eksperimen dilakukan dengan menguji cobakan bawang merah yang sudah ditumbuk kepada anak yang sedang demam.

Kajian Teori

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman semusim yang menjadi salah satu komoditas sayuran utama di Indonesia. Bawang merah adalah salah satu bumbu masak utama dunia yang berasal dari Iran, Pakistan, dan pegunungan-pegunungan di sebelah utaranya, tetapi kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, baik subtropis maupun tropis. Bawang merah merupakan tanaman semusim yang memiliki umbi yang berlapis, berakar serabut, dengan daun

berbentuk silinder berongga. Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) termasuk dalam keluarga *Allium*, bersama dengan daun bawang, kucai, bawang putih, dan varietas bawang merah lainnya. Kegunaan utama bawang merah di Indonesia ini adalah untuk bumbu masak. Bukan hanya umbinya saja tetapi juga daun dan tunasnya. Kegunaan lainnya adalah sebagai obat tradisional (sebagai kompres penurun panas, diabetes, penurun kadar gula dan kolesterol darah, mencegah penebalan dan pengerasan pembuluh darah dan maag).

Menurut Tjitrosoepomo (2010), tanaman bawang merah diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)

Divisio : Spermatophyta

Subdivisio : Angiospermae

Class : Monocotyledon E

Ordo : Liliaceae`

Famili : Liliales

Genus : *Allium*

Spesies : *Allium ascalonicum* L.

Pembahasan

Bawang merah memiliki kandungan antibakteri dan anti-peradangan. Kandungan bawang merah diantaranya adalah minyak atsiri, sikloaliin, metilaliin, dihidroaliin, flavon glikosida, kuersetin, dan saponin. Selain itu, kandungan lain seperti sikloaliin, kaempferol dan minyak atsiri sangat efektif menurunkan suhu panas saat demam bayi dan anak balita.

Kemampuan bawang merah meredakan panas pada anak karena ia mengandung organosulfur, yang umumnya berada pada keluarga *Allium*. Senyawa ini pun dikenal memiliki sifat antibakteri, antijamur, dan antivirus. Demam pada anak adalah kondisi ketika suhu tubuh anak melebihi 37°C.

Bawang merah dikatakan bisa mengatasi demam dikarenakan sifatnya yang dapat melebarkan pembuluh darah atau vasodilatasi. Tumbukan bawang merah yang mengandung sikloaliin, metilaliin, kaempferol, kuersetin, dan floroglusin yang berfungsi untuk menurunkan suhu tubuh dibalurkan di permukaan kulit akan mempengaruhi pembuluh darah vena berubah ukuran menjadi

besar yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas, sehingga terjadi vasodilatasi yang menghambat pengeluaran panas. Vasodilatasi ini mengakibatkan produksi panas melalui kulit meningkat, pori-pori membesar, dan berkeringat diharapkan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai angka normal. (Potter & Perry, 2009)

Bawang merah juga bersifat antibakteri, hal inilah yang membuat bawang merah efektif menurunkan demam anak. Bawang merah biasanya dihaluskan dengan menggunakan parutan kelapa lalu dicampur dengan minyak kayu putih, baru bisa dibalurkan pada balita.

Berikut cara pengaplikasian bawang merah untuk meredakan demam balita:

Alat dan bahan

Berikut adalah alat dan bahan yang dibutuhkan:

1. 4 siung bawang merah



2. Parutan kelapa



3. Wadah (untuk meletakkan parutan bawang merah)



4. Plastik



5. Minyak kayu putih



Langkah-langkah

Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Siapkan 4 butir bawang merah, kupas, dan cuci bersih.
2. Siapkan pula parutan dan letakkan plastik di atasnya sebagai alas.
3. Parut bawang merah, tetapi jangan sampai halus.



4. Letakkan parutan itu di wadah, lalu tambahkan sedikit minyak kayu putih.



5. Balurkan campuran tersebut ke badan anak seperti perut, dada, lipatan lengan, paha, dan kaki.

Begitulah cara pengaplikasian bawang merah menjadi penurun panas balita. Baiknya penggunaan bawang merah ini dilakukan pada saat anak sedang tidur. Karena ia sangat sensitif terhadap apapun saat demam apalagi bau bawang merah yang sangat menyengat itu.

Kesimpulan

Bawang merah menurut para ahli memanglah salah satu obat herbal yang ampuh dijadikan sebagai penurun panas pada anak terutama pada balita. Pengaplikasiannya juga sangatlah mudah, tinggal menghaluskannya dan ditambahkan minyak kayu putih. Hanya saja penggunaan bawang merah sebagai obat herbal ini harus dibatasi karena

penggunaannya dapat menyebabkan iritasi pada kulit balita dan juga baunya yang menyengat juga dapat mengganggu kenyamanan balita tersebut padahal seharusnya saat balita mengalami demam ia harus selalu terjaga agar tetap nyaman.

Daftar Pustaka

Faridah, B. D., Elda Yusefni, and Ingges Dahlia Myzed. "Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah sebagai Penurun Suhu Tubuh pada Balita Demam di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2.2 (2018): 136-142.

Hidayat, (2006). *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Rahayu, E. dan N.V.A. Berlian. 2006. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Goulart, F. S. 1995. *Super Healing Foods*. Reward Books a member of Penguin Putnam Inc., New York.

Potter, P. A., Perry, A. G., Hall, A., &
Stockert, P. A. (Eds.). (2009).
Fundamentals of nursing (7th ed.).
Elsevier Mosby.